

BAB V

KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social comparison* pada responden cenderung tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cenderung membedakan diri di media sosial Instagram. Selain itu mereka juga memiliki dua akun atau lebih. Hal ini dapat disimpulkan bahwa remaja akhir pengguna Instagram yang memiliki dua akun atau lebih memiliki kemungkinan yang tinggi untuk melakukan *social comparison*. Kesimpulan lain didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terkait skor *social comparison* berdasarkan jenis kelamin.

5.2 Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan skor *social comparison* remaja akhir pengguna Instagram cenderung tinggi. Remaja akhir memiliki kecenderungan untuk melihat diri sendiri dan membandingkannya dengan orang lain di lingkungannya maupun media sosial. Remaja akhir memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan *social comparison* ketika mengevaluasi dirinya yang dapat menimbulkan rasa tidak puas terhadap dirinya (Rubble, et al., dalam Santrock, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moningga (2017) yang mengatakan bahwa remaja akhir memproses informasi dari lingkungan sosial mereka dengan membandingkan diri mereka dengan persamaan dan perbedaan yang sudah ada. Informasi dari lingkungan sosial ini dapat diperoleh melalui Instagram. Hal ini juga didukung oleh (Lee, 2014) yang menyampaikan bahwa remaja akhir cenderung melakukan *social comparison* di media sosial Instagram, khususnya ketika melihat foto dan unggahan orang lain (Lee, 2014).

Subjek pada penelitian ini memiliki dua akun Instagram atau lebih. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Janitara (2018), akun Instagram utama digunakan untuk untuk menampilkan dirinya dengan baik untuk menunjukkan *image* yang ideal yang ingin mereka bangun. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa mereka melakukan *social comparison* melalui Instagram. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Moningka (2017) yang menyatakan bahwa *social comparison* di Instagram juga membuat individu ingin menampilkan dirinya dengan baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *social comparison* yang dimiliki subjek laki-laki dan perempuan. Hal tersebut dapat terjadi karena kedua kelompok subjek tersebut dalam kategori usia yang sama yaitu remaja akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *social comparison* antara subjek laki-laki dengan subjek perempuan pada media sosial, mengingat bahwa subjek pada penelitian ini adalah remaja akhir. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi untuk melakukan *social comparison* pada media sosial Instagram yang tujuannya untuk memperjelas identitas sosial.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil subjek dengan kategori usia lain seperti kelompok usia lain. Hal ini dapat memperkaya data penelitian dan memungkinkan untuk melihat perbedaan skor *social comparison* sesuai dengan kelompok usia.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur yang berbeda agar dapat melihat arah *social comparison* yang dilakukan oleh remaja akhir, yaitu *upward comparison* dan *downward comparison*.

5.3.2 Saran Praktis

Peneliti mengajukan saran praktis yang dapat menjadikan bahan pertimbangan. Berdasarkan data yang telah didapat remaja akhir memiliki kemungkinan yang tinggi untuk melakukan *social comparison* melalui Instagram. *Social comparison* yang dilakukan oleh remaja akhir melalui Instagram memiliki dampak positif dan negatif. Untuk mengurangi dampak negatif seperti rasa tidak puas dan mengalami perasaan sedih atau cemas, peneliti menyarankan agar remaja akhir pada saat membuat akun Instagram di damping oleh orang tua dan memperbanyak mengikuti akun-akun yang memuat informasi jurnalisme data, media analisis dan infografik yang valid. Dengan melalui akun-akun tersebut remaja akhir diharapkan bisa mendapatkan informasi yang berguna bagi dirinya.

